

## ABSTRAK

Kasus mengenai penggelapan dana Gereja menimbulkan pertanyaan akan praktik akuntabilitas dan transparansi keuangan dalam Gereja. Selain itu, selama ini Gereja dianggap memiliki “Budaya Kerahasiaan” terkait keuangannya. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami persepsi manajemen Gereja dan umat atau anggota jemaat tentang praktik akuntabilitas dan transparansi keuangan dalam Lembaga Gereja Kristen (Studi Kasus pada Sinode Wilayah Gereja Kristen Indonesia Wilayah Jawa Timur dan Badan Pekerja Daerah Surabaya Kota Gereja Bethel Indonesia). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, karena bertujuan menggali informasi, memahami pendapat informan, menganalisis, dan memberi usulan pemikiran berbagai hal terkait dengan praktik akuntabilitas dan transparansi keuangan di Gereja.

Informan penelitian adalah Manajemen Gereja dan umat atau anggota jemaat. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian mengelompokkan data menjadi beberapa tema yang terdiri dari akuntabilitas dan transparansi dalam perspektif kristen, sumber dana, praktik akuntabilitas dan transparansi pada tingkatan organisasi dan persepsi manajemen dan anggota jemaat terhadap praktik akuntabilitas dan transparansi keuangan. Kemudian mencari keterkaitan antar tema dan diberikan kode (*coding*) untuk melihat kesamaan pola temuan. Tahap akhir pengintepretasian atas temuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur organisasi atau pola kepemimpinan dalam Gereja memengaruhi praktik akuntabilitas dan transparansi keuangan dalam Gereja. Persepsi Anggota jemaat merasa puas terhadap praktik akuntabilitas dan transparansi keuangan yang di laksanakan oleh Manajemen Gereja, begitu pula Manajemen Gereja yang telah mengelola keuangan secara akuntabel dan transparan khususnya pada anggota jemaat.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Pelaporan Keuangan, Pola Kepemimpinan Gereja.

## ABSTRACT

Church funding fraud case raises question about accountability and financial transparency practice within church. In addition, Church has been long time to be considered as practicing “ Secrecy Culture” related to it financing. This research aimed to understand Church Management perception and Church member about Accountability and Financial Transparency in Christian Church Institution ( Case study on Sinode Wilayah Gereja Kristen Indonesia Wilayah Jawa Timur dan Badan Pekerja Daerah Surabaya Kota Gereja Bethel Indonesia). This research was qualitative with case study method, since it aimed to dig information, understand informant opinion, analyze and give thought proposal about various issues related with accountability and financial transparency in Church.

Research informant was Church Management and Church member. Data were obtained from interview, observation and documentation and the grouping the data into several themes consisting of accountability and transparency in Christian perspective, fund resource, accountability and transparency practice in organization level and perception of management and church member on accountability and financial transparency practice. Then interrelationship among themes had been sought and coded to find finding pattern similarity. Final stage was interpretation on findings. Result of research showed that organization structure of leadership pattern in Church had influenced accountability and financial transparency practice in Church. Church member perception was they were satisfied on accountability and financial transparency practice performed by Church Management, same perception was gained by Church Management that had been managing financial in accountable and transparent ways particularly on Church member.

Keywords: Accountability, Transparency, Financial Reporting, Church Leadership Pattern.